



Resensi



Majelis Percikan Iman

Menembus Era Dakwah Tanpa Batas

● Resensi Kajian MPI - 30 September 2018 ●



Menikmati Kelezatan Ibadah (Bagian IV)

oleh Ust. Aam Amiruddin

Sumber : <https://kabarmakkah.com/>

Keutamaan - keutamaan ibadah yang lainnya adalah :

4. Akan Diampuni Dosa - Dosanya oleh Allah

Perlu kita ketahui, seluruh ibadah bisa menjadi pelebur dosa seperti, shaum, umroh, shalat, wudhu dan yang lainnya. Itulah mengapa ayat ayat taubat selalu dibarengi dengan amal shaleh.

Hal ini terkandung dalam firman Allah dalam Surah Al - Furqan : 70 :

"Kecuali orang - orang yang bertaubat, beriman, dan mengerjakan kebajikan. Maka, Allah akan mengganti keburukan dengan kebaikan. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. Al - Furqan : 70)



5. Mempunyai Peluang Besar untuk Husnul Khatimah

Ketika setiap detik, menit, maupun jam selalu diisi dengan ibadah, maka akan berpeluang besar untuk husnul khatimah. Husnul khatimah adalah meninggal dalam kondisi ibadah yang Allah ridhai.

Surah Ali - Imraan : 190 - 195 sering dibaca ketika Nabi Muhammad SAW. tahajjud maupun menatap langit di sepertiga malam karena pada ayat 193 terdapat doa agar meninggal dalam keadaan husnul khatimah ketika maut sudah menjemput :

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada kami pada iman, yaitu "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu." Maka, kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa - dosa kami, hapuskanlah kesalahan - kesalahan kami, dan matikanlah kami beserta orang - orang yang berbakti." (Q.S. Ali-Imraan : 193)

Hambatan - Hambatan dalam Beribadah

Ibadah memerlukan iman. Karena iman posisinya di qalbu, maka ada kemungkinan kekuatan iman bisa melemah karena berbagai macam - macam hambatan. Hambatan - hambatan tersebut diantaranya :

1. Terlalu Mencintai Dunia

Dunia memang tempatnya ujian, salah satunya melenakan manusia. Padahal, dunia itu fana. Banyak orang dengan mudah melalaikan ibadah karena lebih mendahulukan urusan dunia hingga akhirnya banyak yang lupa jika maut selalu mengintainya. Yang harus dikhawatirkan adalah ketika manusia meninggal dalam keadaan lalai. Allah berfirman :

- 1) *Bermegah - megahan telah melalaikan kamu,*
- 2) *Sampai kamu masuk ke dalam kubur*
- 3) *Jangan berbuat begitu ! Kelak, kamu akan mengetahui akibat perbuatanmu itu*

4) *Jangan berbuat begitu !
Kelak, kamu akan
mengetahui akibat
perbuatanmu itu*

5) *Sekali -kali tidak ! Sekiranya
kamu mengetahui dengan
pasti*

(Q.S. At-Takaasur : 1 - 5)

Allah menjelaskan bahwa orang yang selalu beribadah yang dilandasi dengan keimanan dapat menyucikan diri serta menjauhkan diri dari sifat mencintai dunia yang berlebihan. Allah berfirman :

14) *Sungguh beruntung orang
yang menyucikan diri dengan
beriman,*

15) *dan mengingat nama
Tuhannya, lalu ia salat*

16) *Sedangkan kamu, orang -
orang kafir, memilih
kehidupan dunia,*

17) *Padahal kehidupan akhirat
itu lebih baik dan lebih kekal.*

(Q.S. Al-A'la : 14 - 17)

***Wallahua'lam bisshowab
Bersambung pada ahad
depan 7 Oktober 2018 di Mesjid
Agung Trans Studio Bandung***

Tanya Jawab

Pertanyaan 1 :

Kalo suami diam diam menggadaikan harta istri, sedangkan suami tidak membayar kembali harta tersebut. Apakah disebut sebagai pencurian ?

Jawaban :

Perlu diketahui, suatu hukum terjadi karena akad. Maka, akad itu penting. Akad itu bisa berupa pinjam, minta, hibah, wasiat, maupun warisan. Artinya, jika kita tidak mampu membayar, maka akan menjadi hutang. Jika tidak mampu membayar atau merasa kesulitan, maka lebih baik hutang peminjam dibebaskan.

"Barang siapa yang memudahkan urusan orang lain, maka Allah mudahkan baginya menuju pintu surga."

Namun, apabila harta yang dipinjam oleh suami, misal untuk berbisnis lalu bisnisnya tersebut sukses (membuahkan hasil) maka alangkah lebih baiknya untuk menggantinya dengan sesuatu yang lebih. Intinya, jangan pelit membagi rezeki kepada anak atau istri.

"Tidak ada nafkah terbaik selain nafkah yang diberikan kepada istri dan anaknya."

Pertanyaan 2 :

Setiap negara pasti memiliki hutang dan dipakai untuk kemashlahatan umat. Dan hal tersebut pasti harus dipertanggungjawabkan. Siapa yang akan mempertanggungjawabkannya?

Jawaban :

Secara umum, hutang itu dibagi dua jenis yaitu hutang pribadi dan hutang kelembagaan. Pertanyaannya, siapa yang bertanggung jawab pada hutang negara ? Yaitu, orang atau anggota dewan yang terlibat dalam perkara tersebut.

Wallahua'lam bisshowab

Sampaikan pertanyaan Anda melalui alamat email : aam@percikaniman.org atau melalui Fans Page Facebook "Ustadz Aam Amiruddin" di www.facebook.com/UstadzAam

Insy Alloh mulai oktober 2018, resensi MPI dan berbagai informasi DPU Percikan Iman akan hadir dalam bentuk buletin digital, yang akan terbit setiap hari rabu/kamis (FREE). Bagi jamaah yang ingin berlangganan buletin digital tersebut, daftarkan nomor whatsapp dengan format : BULETIN MPI_NAMA LENGKAP_NOMOR WHATSAPP ke nomor 082218311090



Divisi Pembinaan Umat
Yayasan
Percikan Iman

Playdate MPT Special Event

FUN COOKING

Decorating Cup Cake and

Kajian Parenting bersama Ustadz Aam Amirudin

dengan tema

"Pola Komunikasi dalam Mengasuh Generasi Millennial"



Kegiatannya apa saja?

1. Role Play - Cheff;
2. Menstimulasi dan melatih motorik halus anak dengan Fun Cooking;
3. Menstimulasi dan melatih motorik kasar anak dengan bermain outbond;
4. Bermain dan Belajar bersama kawan baru dan kakak mentor.

Benefit :

1. Fun Cooking - Decorating Cup Cake
2. Goodie Bag
3. Snack 2 Pendamping
4. Outbond Activity
5. Kajian Parenting bersama Ustadz Aam Amiruddin



07.00 s/d
12.00 WIB

Sabtu,
20 Oktober
2018



Usia : 3 - 9 tahun
HTM Rp. 150.000,-

Halaman Belakang
Jl. Suryalaya No. 1-3 Cijagra
Kota Bandung
(Komplek Bikasoga Convention
and Sport Center)

Untuk Pendaftaran :

1. Ketik : NamaLengkap#Usia#
NamaOrangtua# NomorHPorangtua
kirim ke 082218311090
2. Setelah mendapat balasan, lakukan transfer pembayaran ke No. Rekening 0290866500
(BNI a.n Eva Zakiyah Nurhasanah)
3. Kirim Bukti Transfer ke 082218311090 dan sertakan Nama Anak# Usia # Nama Orangtua
4. Setelah mendapat balasan maka resmi terdaftar.



**Segera Mendaftar karena Seat Terbatas!
Daftar ke 082218311090 (WA only)**



dpu_percikaniman



DPU Percikan Iman

